

## KINERJA KEUANGAN 1H 2013 FINANCIAL PERFORMANCE as of 1H 2013

---

**Kinerja keuangan 1H 2013 yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 31%; EBITDA bertumbuh 30% dan jumlah pelanggan aktif yang telah mencapai 2 juta untuk pertama kalinya**

**Jakarta, Indonesia - 31 Juli 2013**

Hari ini PT MNC Sky Vision Tbk. ("MSKY") melaporkan kinerja keuangan untuk semester pertama (1H 2013) yang berakhir pada 30 Juni 2013.

Mengomentari hasil kinerja semester pertama, Direktur Utama Rudy Tanoesoedibjo mengatakan: "Dengan memanfaatkan keunggulan dari ketiga merek yang kami miliki, MSKY mampu terus mempertahankan posisinya sebagai operator TV berbayar terbesar di Indonesia. Kinerja yang baik pada 1H 2013 mencerminkan keberhasilan pelaksanaan strategi kami untuk memasuki segmen-segmen yang berbeda dari pay-tv.

"Pada akhir Juni 2013, kami telah memiliki lebih dari 2 juta pelanggan aktif, ini merupakan sebuah pencapaian yang signifikan. Kami percaya bahwa kekuatan dari ketiga merek yang kami miliki akan terus menjadi pendorong utama pertumbuhan MSKY. Perseroan akan terus berinvestasi pada konten dan memberikan pelanggan pengalaman menonton terbaik di Indonesia."

### **Pertumbuhan Pelanggan MSKY**

Pada 2Q 2013, MSKY juga mencapai kinerja yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah pelanggan aktif dari ketiga merek yang dimiliki oleh MSKY. Selama 2Q 2013 MSKY berhasil menambahkan 147.645 pelanggan (bersih), dengan rata-rata 49.215 pelanggan baru setiap bulan sehingga total pelanggan aktif yang dimiliki MSKY mencapai 2,01 juta pelanggan. Pertumbuhan pelanggan MSKY masih tetap kuat di Jawa Tengah dan Jawa Timur, sedangkan pertumbuhan yang lebih pesat berasal dari daerah pedesaan serta kota-kota lapis-2 seperti Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera.

Pada akhir 1H 2013, *churn rate* per bulan menurun menjadi 1,23% dari 1,30% di 1Q 2013. Penurunan *churn rate* dikarenakan oleh meningkatnya kualitas pelanggan baru yang dihasilkan melalui tim penjualan internal, serta peningkatan konten yang

**Solid 1H 2013 with Revenue accelerated by 31%; EBITDA surged by 30% and subscribers surpassed 2 million for the first time**

**Jakarta, Indonesia - 31<sup>st</sup> July 2013**

Today PT MNC Sky Vision Tbk's ("MSKY") has reported the financial results for the first half of 2013 (1H 2013) ending 30<sup>th</sup> June 2013.

Commenting on the results, President Director Rudy Tanoesoedibjo said: "By leveraging the strength of our 3 brands, MSKY is able to continue to extend its position as Indonesia's largest pay-tv provider. Our 1H 2013 performance reflects the successful execution of our strategy in penetrating the different segments of the pay-tv market.

"At the end of June 2013, we have achieved over 2 million active subscribers, which is a significant milestone. We believe the strength of our all three brands will continue to be the main driver for our growth. MSKY will continue to reinvest in content and provide subscribers with the best viewing experience in Indonesia."

### **MSKY Subscriber Growth**

MSKY delivered yet another excellent quarter, as highlighted by strong subscriber growth across the three brands. In Q2 2013, MSKY added 147,645 net subscribers, an average of 49,215 per month, bringing total subscribers to 2.01 million. The Company's growth remains strong in urban areas of Central Java and East Java, while growth is even more rapid in rural areas and tier-2 cities such as Kalimantan, Sulawesi, and Sumatera.

At the end of 1H 2013 the Company's monthly churn rate was to 1.23%, down from 1.30% in Q1 2013. This improvement in churn rate can be attributed to an improvement in the quality of new subscribers signed up by in-house sales channels, as well as

## KINERJA KEUANGAN 1H 2013 FINANCIAL PERFORMANCE as of 1H 2013

ditawarkan kepada pelanggan. *ARPU* masih relatif stabil pada Rp118.000.

### Hasil Laporan Keuangan

**Total pendapatan** pada 2Q 2013 meningkat dari Rp575 milyar menjadi Rp754 milyar, yang merupakan pertumbuhan sebesar 31% YoY. Total pendapatan 1H 2013 MSKY juga mengalami peningkatan sebesar 31% YoY dari Rp1.110 milyar menjadi Rp1.450 milyar.

**EBITDA:** EBITDA 2Q 2013 berada pada Rp306 milyar, meningkat dari Rp219 milyar, atau tumbuh sebesar 40% YoY. Selain itu, margin EBITDA mengalami peningkatan sebesar 3 poin, dari 38% menjadi 41%.

Pada 1H 2013, EBITDA MSKY berada pada Rp600 milyar, meningkat 30% YoY dengan EBITDA margin sebesar 41%. MSKY mengharapkan bahwa margin EBITDA pada akhir tahun akan mencapai 42% dan Perseroan secara berkelanjutan akan berinvestasi pada konten untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggannya di Indonesia.

**Laba Bersih:** Laba bersih Perseroan pada 2Q 2013, tumbuh dari -Rp21 milyar menjadi Rp5 milyar, ini merupakan pertumbuhan sebesar 123% YoY.

Lebih lanjut, laba bersih Perseroan pada 1H 2013 naik dari Rp17 milyar menjadi Rp31 milyar, ini merupakan pertumbuhan sebesar 75% YoY. Laba bersih yang sebesar Rp31 milyar disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan dan rugi selisih kurs yang belum terealisasi. Peningkatan beban penyusutan dikarenakan oleh pesatnya peningkatan jumlah pelanggan aktif, yang mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan *set-top box*, serta proses migrasi MPEG-4 pelanggan aktif yang sedang dilakukan oleh Perseroan.

### Penjualan

Salah satu kunci keberhasilan MSKY dalam meningkatkan jumlah pelanggan dan penurunan *churn rate* adalah berkat dukungan tim penjualan internal yang kuat yang dibentuk MSKY di tahun sebelumnya. Selama ini MSKY terus berusaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga untuk pelanggan baru. Penjualan melalui outlet modern MSKY dan penjualan dari rumah ke rumah telah menutupi menurunnya kontribusi penjualan

improved content offerings. *ARPU* remained relatively stable at Rp118,000.

### Financial Results

**Total revenue** in 2Q 2013 increased from Rp575 billion to Rp754 billion, representing a 31% YoY growth. MSKY's 1H 2013 total revenue also experienced a 31% YoY increase from Rp1,110 billion to Rp1,450 billion.

**EBITDA:** 2Q 2013 EBITDA is at Rp306 billion, an increase of 40% from last year Rp219 billion. Moreover, EBITDA margin experienced 3 points increase from 38% to 41%.

For 1H 2013, the Company's EBITDA is at Rp600 billion, an increase of 30% YoY with EBITDA margin of 41%. MSKY expects full year EBITDA margin of 42% and will continue to reinvest in content and provide subscribers with the best viewing experience in Indonesia.

**Net Income:** The Company's 2Q 2013 net income increase from -Rp21 billion to Rp5 billion, which represents a 123% YoY growth.

Furthermore, 1H 2013 net income increase from Rp17 billion to Rp31 billion, a 75% YoY growth. Net income was booked at Rp31 billion mainly due to the increase in depreciation expenses and unrealized forex loss. The increase in depreciation expenses was mainly contributed from the increase in set top box because of the accelerating subscribers' growth and MPEG-4 migration for existing subscribers.

### Sales

MSKY's success in subscriber growth and churn rate reduction was aided by the strong internal sales team that the Company established this past year. MSKY continues to reduce its dependency on third-party dealers. Modern MSKY stores and door-to-door sales have offset the reduced sales contribution from third-party dealers. MSKY is focused on getting closer to the market and customers, so that the Company can respond swiftly

## KINERJA KEUANGAN 1H 2013 FINANCIAL PERFORMANCE as of 1H 2013

---

dari pihak ketiga. MSKY akan berfokus untuk mendekatkan diri kepada pasar dan pelanggan agar dapat memberikan respon yang cepat kepada para pelanggan, memberikan kualitas layanan yang lebih tinggi, serta mempertahankan *churn rate* yang rendah.

### Menyediakan Pengalaman Menonton Terbaik

Kombinasi yang unik antara program berkualitas tinggi, acara berbahasa Indonesia, serta channel internasional yang eksklusif yang dipersembahkan oleh MSKY kepada para pelanggannya merupakan keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan dengan para pesaingnya di industri TV berlangganan di Indonesia.

Pada 1H 2013, MSKY telah menambahkan empat channel baru. MNC Food & Travel telah diluncurkan pada Februari 2013, dan pada 2Q MSKY telah menambahkan *Channel M* serta 2 channel eksklusif baru yaitu Sundance dan MNC Kids. Pada bulan Juni, MSKY telah menayangkan 29 channel eksklusif.

Saat ini MSKY menawarkan 118 channel. MSKY memiliki satu-satunya satelit di Indonesia pada frekuensi S-Band (standard militer) yang dapat menayangkan sampai dengan 160 channel.

Pada 2H 2013 MSKY akan menambah channel lokal dan internasional yang eksklusif untuk memberikan pelanggan hiburan-hiburan yang terbaik. MSKY juga berencana untuk meluncurkan *value added services* kepada pelanggan pada 2H 2013 seperti *video-on-demand*. MSKY berharap bahwa *value added services* tersebut akan menghasilkan ARPU yang lebih tinggi.

MSKY antusias dan yakin terhadap pertumbuhan jangka panjangnya dan strateginya untuk memberikan layanan kelas dunia kepada para pelanggan.

to customers, provide higher quality services and maintain a low churn rate.

### Providing The Best Viewing Experience

MSKY's unique combination of high quality programming, local-language shows and exclusive international channels give the Company a significant competitive advantage over its competitors in the Indonesian pay-TV industry.

MSKY added four new channels in 1H 2013. MNC Food & Travel launched in February 2013. In 2Q, the Company added Channel M as well as two new exclusive channels, Sundance and MNC Kids. As of June 2013, MSKY offered 29 exclusive channels.

MSKY currently offers a total of 118 TV channels. The Company owns the only S-Band (military grade) satellite in Indonesia and has the ability to offer up to 160 channels.

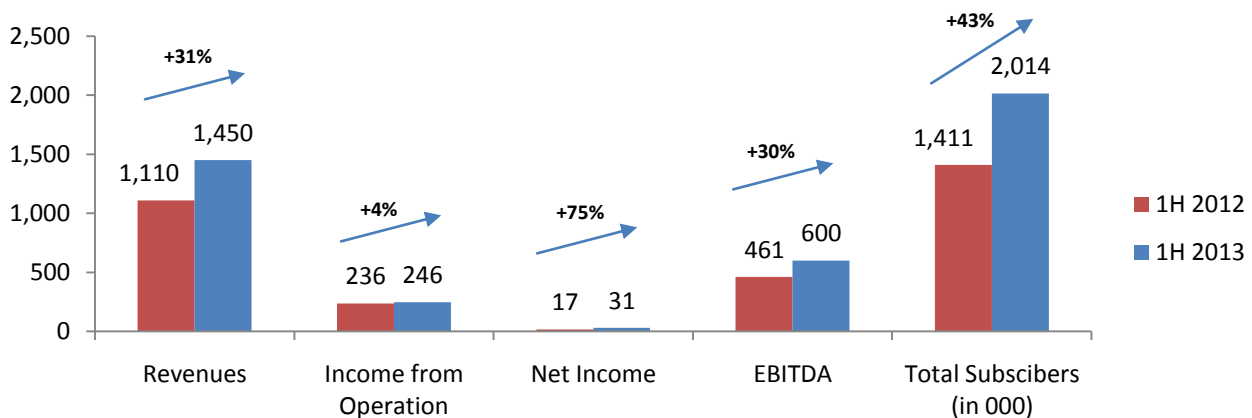
In 2H 2013 MSKY will add more exclusive local and international channels, in order to provide subscribers with the best viewing experience. MSKY also plans to launch value-added services for subscribers in 2H 2013, such as video-on-demand. The Company expects that these value-added services to lift ARPU.

The Company remains excited and confident about MSKY's long-term prospects and its strategy of delivering world class services to subscribers.

**Figure 1: Financial Performance 2013 and 2012 (in billion Rupiah)/  
 Kinerja keuangan tahun 2013 dan 2012 (dalam milyar Rupiah)**

(In billion Rupiah)	2Q 2013	2Q 2012	YoY Growth		1H 2013	1H 2012	YoY Growth
<b>Revenues</b>	754	575	31%		1,450	1,110	31%
<b>Operating Expenses</b>	632	473	34%		1,204	875	38%
<b>Income from Operation</b>	122	102	20%		246	236	4%
<b>Net Income</b>	5	-21	123%		31	17	75%
<b>EBITDA</b>	306	219	40%		600	461	30%
<b>EBITDA Margin</b>	41%	38%			41%	42%	
<b>EPS</b>	0.69	-3.35	120%		4.33	2.81	54%
<b>Total Subscribers (in 000)</b>					2,014	1,411	43%

**Figure 2: Consolidated Income Statement First Half 2013 and 2012 (in billion Rupiah)/  
 Laporan Keuangan Konsolidasi Semester Pertama 2013 and 2012 (dalam milyar Rupiah)**



For more information, please contact:  
 Investor Relations:  
**Effendi Budiman**  
[ebudiman@indovision.tv](mailto:ebudiman@indovision.tv)

**Christian Kurniawan**  
[chkurniawan@indovision.tv](mailto:chkurniawan@indovision.tv)

**Teddy Pun**  
[teddy.pun@mncgroup.com](mailto:teddy.pun@mncgroup.com)

**PT MNC Sky Vision Tbk**  
 Wisma Indovision  
 Jl. Raya Panjang Blok Z-3  
 Jakarta 11520  
 Phone: 62-21 582 8555  
 Fax: 62-21 582 4202

## **DISCLAIMER**

*By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.*

*The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.*

*In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.*

*This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.*

*Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.*

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direkturinya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afiliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.